

Yosina Eviani Ngongo

by UNITRI Press

Submission date: 15-May-2023 10:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 1998843681

File name: Yosina_Eviani_Ngongo.docx (121.71K)

Word count: 1077

Character count: 6905

**HUBUNGAN KONFORMITAS DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA DAN
SISWI KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MALANG KELURAHAN
TLOGOMAS KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG**

SKRIPSI



**OLEH:
YOSINA EVIANI NGONGO
2019610010**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Perilaku bullying telah berkembang menjadi isu yang marak di kalangan pelajar atau remaja di Indonesia, hal ini terlihat dari fenomena yang ditemukan oleh para korban bullying di kalangan pelajar atau remaja yang masih terjadi. Kesesuaian adalah salah satu penyebab hal ini, antara lain. Konformitas adalah perubahan sikap atau perilaku yang dimaksudkan untuk menyesuaikan diri dengan individu lain. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku bullying siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang di Desa Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang terkait dengan kepatuhan. Desain penelitian cross sectional yang digunakan. 75 siswa merupakan populasi penelitian, sedangkan 63 siswa merupakan sampel keseluruhan. Teknik pengambilan sampel acak sederhana digunakan untuk mengumpulkan sampel. Perilaku bullying merupakan variabel dependen, sedangkan kepatuhan merupakan variabel independen. Instrumen yang digunakan antara lain survei kepatuhan dan perilaku bullying. Analisis data menggunakan uji eksak Fisher. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas individu merasakan loyalitas yang rendah terhadap siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Malang, Desa Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, dan Kota Malang. Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang Desa Tlogomas menjadi sasaran perilaku bullying yang sangat sedikit dari mayoritas peserta. Perilaku bullying dan kepatuhan memiliki hubungan dengan nilai ($P\text{-value} = 0,000$) pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Studi masa depan akan menjadi sumber informasi tentang kesesuaian perilaku intimidasi siswa.

Kata Kunci : Konformitas, Perilaku Bullying, Siswa Dan Siswi

2 **BAB I** **PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang

Siswa dianggap sebagai salah satu elemen terpenting dari proses pendidikan seumur hidup (Riska, et al. 2019). Dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dari tugas yang dimana tugas ada yang dikerjakan dalam bentuk kelompok dan individu, pengerjaan tugas yang berbentuk kelompok dapat memberikan interaksi antara teman sehingga terjadi perubahan sikap atau pertukaran sikap yang akan berdampak pada perubahan sikap (Djamarah 2020)

Myers dan Twenge (2016) mendefinisikan konformitas sebagai perubahan perilaku atau keyakinan yang dilakukan dalam upaya menyesuaikan diri dengan orang lain atau di bawah pengaruh suatu kelompok. Efek informasional dan normatif keduanya berdampak pada kepatuhan. Berbeda dengan pengaruh informasional, yang terjadi ketika seseorang beradaptasi setelah memperoleh bukti realitas dari orang lain, pengaruh normatif mengacu pada keinginan untuk memuaskan harapan orang lain, seringkali dengan tujuan untuk diterima atau menghindari penolakan (Branscombe & Baron, 2017). Meningkatnya penggunaan media sosial oleh remaja juga berfungsi sebagai katalis untuk keseragaman.

Remaja membentuk 32% dari populasi dunia pada tahun 2021, menurut perkiraan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Di Indonesia, secara total terdapat 44.079.486 remaja (Badan Pusat Statistik, 2021). Statistik Kota Malang, 2021). Tingginya populasi remaja hal ini akan ada dampak negatif dari kenakalan remaja seperti adanya penyimpangan perilaku siswa atau remaja.

Perilaku intimidasi adalah praktik di mana pengguna terus-menerus mengirim pesan bermusuhan kepada orang lain secara online dalam upaya untuk mengganggu orang lain dan diri sendiri (Prihambodo et al., 2020). Remaja mengalami masa transisi pada masa ini yang mungkin

membuat mental mereka tidak stabil dan rentan terhadap pengaruh lain (Rifauddin, 2016). Menurut Hidajat (2015), bullying terjadi ketika seseorang menggunakan media sosial untuk melecehkan, mengancam, mempermalukan, menyakiti perasaan, dan membuat korban tidak nyaman.

Menurut Riswanto dan Marsinun (2020), bullying saat ini menjadi isu yang marak di kalangan remaja dan pelajar Indonesia. Siapapun, termasuk anak-anak yang menggunakan media sosial, bisa menjadi korban bullying. Remaja, yang mungkin ditemui di SMP dan SMA, adalah kelompok usia yang paling sering dikaitkan dengan bullying. Masa remaja dikatakan sebagai masa transisi antara masa kanak-kanak dan kedewasaan. Juga dianggap sebagai masa penemuan diri, masa remaja ditandai dengan perubahan sosial, fisik, dan psikologis (Javaid & Ajmal, 2019).

Bullying mempengaruhi anak-anak antara usia 13 dan 15 tahun dengan tingkat 47%, menurut perkiraan UNICEF dari tahun 2021, dengan Indonesia menempati peringkat keempat di antara negara-negara dalam hal prevalensi bullying di kalangan anak-anak antara usia 13 dan 15 tahun dengan tingkat prevalensi dari 21%. Hasil survei di Jawa Timur tahun 2021 mencatat kejadian bullying dengan 1.182 responden atau 38,42% dari 3.077 responden mengaku pernah menjadi pelaku bullying (Herlyssa, et al, 2021). Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melaporkan pada tahun 2020 terdapat 2.473 kejadian bullying di sekolah dan media sosial di Kota Malang (KPAI, 2020).

Bullying di kalangan pelajar atau remaja masih terjadi, sesuai dengan fenomena yang ditemukan oleh para korbannya. Prevalensi bullying di sekolah masih ada, menurut penelitian Sumarlin et al. (2019), dengan 33,3% siswa terlibat dalam perilaku bullying. Menurut Kaldera (2021), 45,35% responden mengaku pernah di-bully, sedangkan 38,41% mengaku pernah di-bully

orang lain. Faktor yang paling mempengaruhi perilaku bullying di kalangan siswa menurut Budiarti (2016) adalah interaksi dalam konformitas.

Berdasarkan penyelidikan pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 3 Desember 2022 di SMK Muhammadiyah 2 Malang, Desa Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Hasil wawancara dengan sepuluh siswa mengungkapkan bahwa mereka ingin mengikuti perubahan modern, seperti penggunaan media sosial (WhatsApp, Facebook, dan Instagram), dan tujuh dari sepuluh siswa juga memposting sesuatu di media sosial (Status WhatsApp). Di masa lalu karena kesal dengan seorang teman dalam upaya untuk menyiratkan perilaku tidak sopan temannya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut karena konteks yang diberikan di atas “Hubungan konformitas dengan perilaku *bullying* pada siswa dan siswi kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Malang Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”

2. Rumusan Masalah

Apakah perilaku bullying siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang Desa Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang berkorelasi dengan konformitas?

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang diteliti perilaku bullying dan kepatuhannya.

2. Tujuan Khusus

- SMK Muhammadiyah 2 Malang Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Mendeteksi Kesesuaian Siswa Kelas X
- Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang, Desa Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, dibully.

3. Mengetahui hubungan bullying dengan kepatuhan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang Desa Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai kepatuhan perilaku bullying siswa.

2. Manfaat Praktis

Berikut ini adalah keuntungan praktis dari penelitian ini:

1. Orang tua

Pelajari lebih lanjut tentang apakah perilaku intimidasi umum terjadi di kalangan siswa.

2. Peneliti

Menerapkan informasi yang dipelajari di sekolah dan mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru merupakan pengalaman yang bermanfaat, terutama dalam hal kepatuhan anak-anak terhadap perilaku intimidasi.

3. Peneliti Selanjutnya

Temuan penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai panduan dan sumber informasi untuk menyelidiki lebih lanjut dan lebih mendalam tentang hubungan antara perilaku intimidasi dan kepatuhan siswa.

Yosina Eviani Ngongo

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	library.um.ac.id Internet Source	3%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	bagibagiilmux.blogspot.com Internet Source	1%
4	mulok.library.um.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
6	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
8	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	1%

10	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	1 %
13	www.tbindonesia.or.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Yosina Eviani Ngongo

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
